

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan, juga memberlakukan tata tertib untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar. Tata Tertib Sekolah merupakan serangkaian kaidah peraturan, tata nilai atau moral yang berlaku di lembaga sekolah.

Tujuan dibuat tata tertib Sekolah agar pola tingkah laku sumber daya manusia yang ada di dalamnya sesuai dengan Visi dan Misi sekolah, serta untuk menjunjung tata nilai yang sesuai dengan norma moral. Selain itu Tata Tertib sekolah di buat untuk membantu kegiatan belajar siswa. Dengan tata tertib, kegiatan belajar di sekolah dapat berlangsung dengan teratur, lancar, dan nyaman. Dampak dari sikap disiplin siswa terhadap tata tertib sekolah akan memunculkan kondisi sekolah yang tertib, disiplin, adil, dan kondusif untuk beraktivitas. Dengan mematuhi tata tertib menjadi bagian penting proses pembentukan sikap, dan kesadaran diri siswa.

Implementasi nilai moral yang terkandung dalam tata tertib sekolah, siswa diharapkan memahami arti penting menghormati sistem yang berlaku didalam kehidupan. Meskipun, tata tertib bukanlah hal yang mesti ditakuti oleh para siswa. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah harus gencar mensosialisasikan bahwa tata tertib sekolah mampu merubah sikap siswa dan bukan untuk dilanggar dan hal inilah merupakan bentuk dari kekerasan simbolik yang memiliki dampak yang positif bagi nilai moral tata tertib sekolah. Peran semua warga sekolah untuk menyukseskan tata tertib sangat diperlukan supaya bisa dijalankan secara konsisten. Seluruh komponen sekolah juga harus selaras dalam menegakkan tata tertib sekolah.

Dengan demikian diharapkan bisa memunculkan motivasi siswa untuk disiplin terhadap tata tertib. Dalam hal pelaksanaan tata tertib ini, perlu ada

Iwan Sukma Nur Ichtiar, 2014

*IMPLEMENTASI NILAI MORAL TATA TERTIB SEKOLAH SEBAGAI BENTUK KEKERASAN SIMBOLIK
DALAM MENCEGAH KENAKALAN SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

reward dan *punishment*. Jika memang nantinya ada siswa yang harus dihukum, maka hukuman yang diberikan tetap diharapkan sebuah hukuman yang mendidik.

B. Rekomendasi

Merujuk pada kesimpulan penelitian, maka rekomendasi ini disampaikan kepada pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Kepada pihak pemerintah hendaknya memberikan fasilitas dan kemudahan bagi pelaksanaan kedisiplinan tata tertib sekolah.
2. Program kegiatan dari tata tertib sekolah harus lebih diarahkan kepada pembentukan karakter siswa, serta memberikan pemahaman tentang kekerasan simbolik kepada siswa.
3. Kepada pembina kesiswaan hendaknya harus selalu memantau kedisiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah agar dapat memberikan perubahan karakter pada siswa.
4. Siswa diharapkan mampu menjelaskan dan mencegah bentuk kekerasan simbolik menerapkan nilai-nilai moral yang ada dalam setiap kegiatan tata tertib sekolah harus dipaksakan agar menumbuhkan sikap kepatuhan dan kedisiplinan siswa serta memiliki kemampuan dan karakter dalam kehidupan sehari-hari serta menjauhkan sikap yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku baik di sekolah maupun dilingkungan masyarakat.
5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi dan sumber penelitian, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan yang belum dilaksanakan pada penelitian ini untuk dilakukan penelitian yang sejenis dan dikembangkan pada tempat dan sumber yang berbeda. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan patokan untuk dikembangkan sebagai bahan penelitian yang dilakukan pada penelitian terhadap nilai-nilai moral dalam tata tertib sekolah untuk mencegah kenakalan siswa.